

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini mengungkapkan upaya yang dilakukan oleh Starbucks Indonesia dalam menangani isu perubahan iklim sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan perusahaan. Sebagai perusahaan multinasional yang memiliki dampak luas dalam industri kopi global, Starbucks secara global telah menetapkan target untuk mengurangi jejak karbon, air dan limbah sebanyak 50% pada tahun 2030. Di Indonesia, Starbucks telah berupaya menerapkan inisiatif keberlanjutan yang meliputi pengurangan penggunaan plastik sekali pakai dengan penggunaan bahan daur ulang recycled polyethylene terephthalate (rPET) dan pengurangan limbah melalui program Greener Nusantara dan penggantian kantong belanja sekali pakai yang mencapai 99,7% pada tahun 2023, peningkatan efisiensi energi di gerai Starbucks Drive-Thru Cipondoh yang mengurangi konsumsi listrik hingga 13% setiap bulan, program Greener Store Framework yang mencakup penggunaan bahan bangunan berkelanjutan, energi terbarukan, dan pengurangan limbah hingga 75%, serta penggunaan susu plant-based yang membantu mengurangi emisi karbon dari sektor peternakan, penggunaan air, dan pembukaan lahan baru, dan kampanye promo penggunaan tumbler.

Dalam penerapannya, Starbucks Indonesia menggunakan pendekatan berkelanjutan melalui penggunaan sumber yang lebih efisien, pengembangan teknologi ramah lingkungan, dan inovasi produk untuk mengurangi dampak terhadap lingkungan. Misalnya, Starbucks Indonesia telah mengembangkan gerai yang dilengkapi dengan panel surya sebagai sumber energi terbarukan dan melakukan inisiatif daur ulang pada berbagai produk, termasuk sedotan kertas dan gelas yang dapat terurai secara alami. Upaya ini menunjukkan komitmen Starbucks dalam menghadapi tantangan lingkungan sekaligus dapat menginspirasi industri lain di Indonesia untuk mengadopsi praktik serupa. Dengan demikian, Starbucks

Indonesia bukan hanya menjalankan peran bisnisnya, tetapi juga turut berkontribusi dalam mitigasi perubahan iklim dan berusaha menjadi agen perubahan positif di Indonesia.

Walaupun demikian, masih ada beberapa hal yang dapat dikembangkan dan perlu diperhatikan dari upaya-upaya yang telah dijalankan Starbucks Indonesia dari 2021-2024, diantaranya minimnya jumlah gerai ramah lingkungan di Indonesia yang bersertifikat 100% ramah lingkungan, inisiatif-inisiatif Starbucks Indonesia yang masih terlihat minimalis yang juga ditanggapi oleh WALHI, dan promo tumbler yang masih dapat dikembangkan. Namun, secara keseluruhan Starbucks Indonesia telah mengambil langkah dalam mengurangi dampak lingkungan, tetapi masih ada ruang signifikan untuk peningkatan.

6.2 Saran

6.2.1 Saran Praktis

Starbucks Indonesia sebaiknya mempercepat pembangunan gerai-gerai ramah lingkungan yang mengadopsi konsep “Greener Store” di lebih banyak lokasi. Memperluas inisiatif ini tidak hanya akan mendukung tujuan keberlanjutan perusahaan, tetapi juga menunjukkan kepedulian Starbucks terhadap dampak lingkungan di Indonesia. Langkah ini dapat mencakup instalasi panel surya, penggunaan bahan-bahan bangunan yang berkelanjutan, dan penerapan teknologi hemat energi di seluruh gerai. Starbucks Indonesia juga perlu meningkatkan transparansi dalam melaporkan jejak lingkungannya melalui PT Mitra Boga Adiperkasa Tbk untuk memenuhi standar keberlanjutan yang telah diterapkan OJK. Menyediakan data jejak lingkungan secara spesifik setiap masing-masing perusahaan yang ada pada PT Mitra Boga Adiperkasa Tbk termasuk Starbucks Indonesia akan lebih memperlihatkan komitmen perusahaan dalam mengelola sumber daya alam secara bertanggung jawab, sekaligus memungkinkan pemangku kepentingan dan pelanggan untuk menilai sejauh mana Starbucks Indonesia berhasil mengurangi dampak lingkungan. Starbucks Indonesia sebaiknya juga meningkatkan frekuensi promo tumbler dan memperluas program diskon bagi

pelanggan yang menggunakan wadah isi ulang. Dengan memperpanjang durasi atau bahkan menyediakan promo ini setiap hari, Starbucks dapat mendorong lebih banyak pelanggan untuk beralih dari penggunaan wadah sekali pakai ke wadah isi ulang, yang akan berdampak positif pada pengurangan limbah plastik.

6.2.2 Saran Teoritis

Penelitian lebih lingkungan berkelanjutan pada perusahaan multinasional di negara berkembang seperti di Indonesia perlu dilakukan untuk memperdalam pemahaman mengenai pengaruh perusahaan terhadap keadaan lingkungan lokal. Dengan mempelajari bagaimana MNC berupaya mengatasi permasalahan lingkungan dan dengan kebijakan lokal, kita dapat mengembangkan teori yang lebih sesuai dalam konteks negara berkembang, khususnya terkait masalah lingkungan. Selain itu, penelitian yang mengeksplorasi penerapan regulasi transparansi di sektor bisnis dapat menjadi dasar teori yang memfokuskan pada keterbukaan data perusahaan terhadap lingkungan. Model ini tidak hanya akan memandu perusahaan dalam menciptakan strategi keberlanjutan, tetapi juga mendukung terciptanya hubungan yang lebih transparan dengan pemangku kepentingan dan masyarakat. Mengingat adanya kritik terhadap cakupan promo tumbler, studi mengenai efektivitas kebijakan diskon dan insentif dalam mengubah perilaku konsumen menjadi penting. Penelitian ini dapat membantu mengembangkan teori tentang bagaimana kebijakan diskon untuk produk ramah lingkungan dapat mendorong perubahan perilaku konsumen dalam jangka Panjang.